

RELASI SOSIAL PEHOBI FUTSAL DI KOTA TANJUNGPINANG

**Oleh
Andri Ardiyanto
NIM. 190569201023**

ABSTRAK

Penelitian ini tentang relasi sosial pehobi futsal di Kota Tanjungpinang. Awalnya terbentuknya relasi yaitu karena sering bertemu saat bermain atau menonton futsal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana terbentuknya relasi sosial pehobi futsal di Kota Tanjungpinang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Relasi Sosial yang berbicara tentang bentuk-bentuk relasi sosial baik itu bentuk relasi asosiatif dan relasi disosiatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang didapatkan melalui hasil wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini untuk menentukan informan menggunakan *purposive sampling* atau dapat dikatakan sebagai teknik yang mempertimbangkan hal tertentu terlebih dahulu menentukan kriteria informan. Hasil penelitian yaitu terbentuknya relasi sosial melalui dua relasi yaitu relasi sosial asosiatif yang bersifat positif yaitu seperti adanya bentuk Kerjasama antar pehobi futsal seperti ajakan sparing, ajakan nonton futsal dan lain-lain, selain kerjasama, ada juga akomodasi yaitu adanya interaksi sesama penghobi futsal baik itu diluar lapangan maupun didalam lapangan, baik itu interaksi antar pemain, interaksi antar penonton, maupun interaksi antar pemain, pelatih dan penonton. Sedangkan relasi disosiatif adalah hubungan yang bersifat negatif yaitu adanya persaingan, pertentangan, dan kontravensi yaitu relasi tersebut bisa membuat hubungan menjadi renggang antar pemain karena disebabkan dalam bermain futsal adanya kecurangan, bersaing agar dapat kepercayaan pelatih, perkelahian, atau saling memfitnah, caci mencaci ketika bermain atau menonton futsal.

Kata Kunci: Futsal, Pehobi, Relasi Sosial, Asosiatif, Disosiatif

SOCIAL RELATIONS OF FUTSAL HOBBYISTS IN TANJUNGPINANG CITY

By
Andri Ardiyanto
NIM. 190569201023

ABSTRACT

This research is about the social relations of futsal hobbyists in Tanjungpinang City. Initially, relationships were formed because they often met while playing or watching futsal. The aim of this research was to identify how social relationships were formed among futsal hobbyists in Tanjungpinang City. The theory used in this research is the Social Relations Theory which talks about the forms of social relations, both associative relations and dissociative relations. The research method used in this research is a qualitative research method with descriptive methods. The data sources used are data sources in the form of observations, interviews and documentation. The data was obtained through semi-structured interviews. In this research, purposive sampling was used to determine informants, or it could be said to be a technique that considers certain things before determining informant criteria. The results of the research are the formation of social relations through two relations, namely positive associative social relations, namely the existence of forms of cooperation between futsal hobbyists such as invitations to spar, invitations to watch futsal and so on. Apart from cooperation, there is also accommodation, namely interaction between fellow futsal hobbyists, both outside the field and inside the field, whether it is interaction between players, interaction between spectators, or interaction between players, coaches and spectators. Meanwhile, dissociative relationships are relationships that are negative in nature, namely competition, conflict and contradiction, that is, these relationships can cause relationships to become strained between players because when playing futsal there is cheating, competing to gain the coach's trust, fighting, or slandering each other, swearing when playing. or watching futsal.

Keywords: Futsal, Hobbyists, Social Relations, Associative, Dissociative